

HALAMAN PENGESAHAN

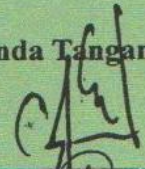
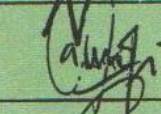
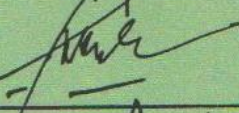
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Ilmu Pendidikan Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN MORAL KERJA DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU SEBAGAI PENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Fani Lantika Sari
NIM/ BP : 03844/ 2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Sufyarma M., M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Anisah, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Nelfia Adi, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Ermita, M.Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Moral Kerja dengan Pelaksanaan Tugas Guru
Sebagai Pengajar Di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh**
Penulis : **FANI LANTIKA SARI**
Pembimbing : **1. Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd**
2. Dra. Anisah, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh, dimana pelaksanaan tugas guru masih kurang dan diduga disebabkan oleh kurangnya moral kerja yang dimiliki gurunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: (1) moral kerja, (2) pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar, dan (3) Hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMKN 1 Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian ini adalah guru-guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh yang berjumlah 75 orang. Besar sampel ditentukan berdasarkan tabel Krejcie dan diperoleh sebanyak 63 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : (1) pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar berada pada kategori baik (83,4%), (2) moral kerja guru berada pada kategori cukup baik (78,4%), (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh sebesar 0,426. Ini berarti moral kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan dan Pegawai Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin. M.Pd dan Ibu Dra. Anisah, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh, yang telah memberikan izin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Kepala Sekolah dan seluruh guru di SMKN 1 Kota Payakumbuh yang telah mengizinkan dan bersedia memberi data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan.
8. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.
9. Karyawan dan karyawan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan sumbangsinya dalam penulisan skripsi ini.
10. Terisitimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
11. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin..

Padang, Juli 2012
Penulis

FANI LANTIKA SARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah..	6
D.Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II KERANGKA TEORI

A.Pelaksanaan Tugas Guru	8
B. Moral Kerja	25
C. Hubungan Moral Kerja Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar	31
D.Kerangka Konseptual	32
E. Hipotesis Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	34
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	34

C. Populasi dan Sampel	35
D. Jenis Data dan Sumber Data	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	42
B. Pengujian Hipotesis	46
C. Pembahasan	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Populasi guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh	35
2. Keadaan Sampel Berdasarkan Strata	36
3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Moral Kerja	42
4. Rata-rata Per Indikator Moral Kerja	44
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar.....	45
6. Rata-rata Per Indikator Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar	46
7. Tafsiran Mean Variabel Penelitian.....	47
8. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan Uji t	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Histogram Frekuensi Skor Moral Kerja.....	43
3. Histogram Frekuensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	55
2. Surat Permohonan Pengisian Angket Penelitian	57
3. Petunjuk Pengisian Angket	58
4. Angket Penelitian	59
5. Analisis Hasil Uji Coba Angket Penelitian	65
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	67
7. Tabulasi Data Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar	73
8. Tabulasi Data Moral Kerja.....	74
9. Skor Mentah Hasil Penelitian	75
10. Pengolahan Data	76
11. Tabel Nilai Rho.....	89
12. Tabel Nilai Product Moment.....	89
13. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman.....	90
14. Tabel Z score.....	91
15. Uji Tabel t	92
16. Tabel Nilai Chi Kuadrat	93
17. Surat Izin Penelitian	94
18. Surat Rekomendasi Penelitian.....	95
19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen utama dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, peranan pendidikan sangat dibutuhkan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Kegiatan pendidikan harus dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk memanusiakan manusia. Salah satu lembaga yang bertugas melaksanakan pendidikan adalah sekolah.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan. Sekolah mempunyai misi dan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, tujuan SMK adalah menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja, menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, serta menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Tujuan itu dicapai dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada di sekolah itu. Sumber daya itu meliputi guru, sarana dan prasarana, siswa, kurikulum dan lain-lain.

Guru merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Seorang guru harus dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, terutama dalam melaksanakan pembelajaran, karena secara umum tugas utama guru adalah mengelola proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah. Sebagai seorang pengelola proses belajar mengajar, guru harus merancang keputusan pembelajaran yang akan dilakukan dikelas dan menerapkannya dalam pelaksanaan pembelajaran.

Sejalan dengan itu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I ayat 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Karena itu untuk dapat memerankan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing sehingga dapat menciptakan keberhasilan siswa dengan optimal, guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi bahkan melebihi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Itu akan terjadi bila didukung dengan kemampuan guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan nasional tercapai.

Sesuai dengan pernyataan di atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 20 menyebutkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Namun kenyataan dilapangan bahwa masih ada guru belum melaksanakan tugasnya secara optimal. Berdasarkan observasi awal penulis ke dalam kelas dan wawancara penulis dengan guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh, masih ditemui guru yang belum melaksanakan tugas dengan semestinya. Ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang belum memperbarui RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal pembelajaran seperti memberikan motivasi sering terlupakan.
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru juga jarang menggunakan media dalam pembelajaran.
4. Masih ada guru yang belum melaksanakan tindak lanjut dalam pembelajaran seperti kurangnya pengayaan dan remedial kepada siswa.

Prilaku guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar di duga karena masih kurangnya moral kerja yang dimiliki guru. Moral kerja merupakan bentuk sikap dan tingkah laku yang diwujudkan seseorang melalui

tingkah laku. Moral kerja sangat diperlukan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Moral kerja guru yang tinggi akan mampu membuat guru menghasilkan kerja sesuai dengan tujuannya. Namun kenyataan di lapangan masih ada guru yang memiliki moral kerja masih rendah. Ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang kurang giat dan antusias dalam pelaksanaan pembelajaran. Contohnya saja masih ada guru yang belum menggunakan metoda pembelajaran secara bervariasi. Selain itu, guru sering tidak menggunakan media yang dapat merangsang minat belajar siswa seperti alat peraga yang menarik sehingga siswa kurang tertarik dengan pelajaran.
2. Masih ada beberapa guru yang terlambat masuk kelas dan pada jam pelajaran guru juga sering meninggalkan kelas.
3. Ada diantara guru yang menumpuk-numpuk pekerjaannya seperti memeriksa tugas siswa, seharusnya tugas tersebut sudah dikembalikan pada siswa malahan tidak diperiksa.

Dari fenomena di atas, dapat diperoleh gambaran sebagian guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar masih belum optimal dan moral kerja guru masih belum seperti yang diharapkan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui tentang Hubungan Moral Kerja dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam keberhasilan sekolah. Peran itu tercermin dengan adanya tugas yang mesti dijalankan oleh seorang pendidik. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar adalah :

- a. Kurangnya kesadaran guru untuk memperbarui dan membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang memperhatikan kegiatan awal pembelajaran.
- c. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru kurang mempunyai keinginan untuk menggunakan media yang bervariasi.
- d. Dalam mengevaluasi pembelajaran guru jarang melakukan pengayaan dan remedial kepada siswa.

Guru dalam melaksanakan tugasnya diduga dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja, iklim sekolah, tingkat penghasilan dan moral kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai pengajar adalah moral kerja. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah moral kerja adalah:

- a. Guru kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Kurangnya disiplin guru dalam melaksanakan tugas mengajar.
- c. Guru kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu, dana dan sebagainya, serta untuk lebih memfokuskan penelitian, maka faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru yang akan diteliti adalah moral kerja. Untuk lebih lanjutnya dibatasi pada:

1. Pelaksanaan tugas guru dibatasi pada pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar yaitu pada kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut (Pengayaan dan Remedial).
2. Moral kerja guru dibatasi pada semangat kerja, disiplin kerja, dan tanggung jawab.
3. Hubungan Moral kerja dengan Pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana moral kerja guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh?
3. Apakah ada atau tidaknya hubungan yang berarti antara moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.
2. Moral kerja guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.
3. Hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh.

F. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, terutama bagi:

1. Guru sebagai pedoman agar dapat melaksanakan dan meningkatkan tugasnya dalam mengajar yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil belajar dengan baik.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dan pertimbangan dalam memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru dan moral kerja guru.
3. Kepala Dinas Pendidikan kota Payakumbuh sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan untuk pembinaan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan moral kerja yang dimiliki guru.
4. Pengawas sekolah sebagai acuan dalam menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru.
5. Peneliti sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan moral kerja dengan pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Moral Kerja Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar Pada SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Moral kerja guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh berada pada kategori cukup dengan persentase skor rata-rata 78,4%.
2. Pelaksanaan tugas guru sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh pada kategori baik dengan persentase skor rata-rata 83,4%.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara Moral Kerja Dengan Pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,426$ pada taraf kepercayaan 99%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian moral kerja guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh berada pada kategori cukup baik. Untuk itu moral kerja guru perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.

2. Guru-guru di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan lebih baik. Untuk itu diharapkan perlunya pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan cara meningkatkan lagi kegiatan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut.
3. Karena terdapat hubungan yang positif antara moral kerja dengan pelaksanaan tugas sebagai pengajar di SMK Negeri 1 Kota Payakumbuh, maka diharapkan pada guru dapat meningkatkan moral kerjanya, sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan tugasnya sehingga lebih baik lagi. Dengan cara meningkatkan semangat kerja guru, disiplin kerja dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya. Ini dapat dilakukan guru dengan cara melakukan pembinaan kepada guru dan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar tentang moral kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Alex, Nitisesmito. (1982). *Manajemen Personalia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- <file:///F:/Faktor-faktor yang mempengaruhi tugas guru dalam Pembelajaran. Pokjawas blog com.htm>
- Hadari, Nawawi. (1997). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung
- Ibrahim, Bafadal. (2004). *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Made, Pidarta. (1988). *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta : Grafindo
- Malayu, Hasibuan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nanang, Fatah. (2003). *Konsep MBS dan Dewan Sekolah*. Bandung : CV. Pustaka Bani Quraisy.
- Nirwana, dkk. 2006. *Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Padang : UNP
- Panji, Anoraga. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendiknas nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pembelajaran
- Poerwadarminta, W.J.S. (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabet
- Rivai, Veithzal. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.